

Studi Komparasi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) Dengan Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Supangat^{1*}, dan Ike Mei Yana²

^{1 2} STKIP Nurul Huda OKU Timur

*E-mail: supangat@stkipnurulhudal.ic.id

Abstrak

Ada perbedaan intensitas pembelajaran membaca al-Qur'an antara siswa SD dengan siswa MI. MI merupakan lembaga pendidikan formal keagamaan dengan 5 Mata Pelajaran Agama. Sementara pembelajaran agama Islam di SD hanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan (1) prestasi belajar membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Huda Sukaraja kelompok lulusan SD termasuk kategori rendah dibuktikan bahwa dari 20 siswa ada 8 siswa (40%) yang memiliki nilai tinggi, 3 siswa (15%) sedang dan 9 siswa (45%) memiliki nilai rendah. (2) prestasi belajar membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Huda Sukaraja kelompok lulusan MI termasuk kategori sedang. Hal ini dibuktikan bahwa dari 20 siswa, ada 2 siswa (10%) yang termasuk memiliki nilai tinggi, 15 siswa (75%) sedang dan 3 siswa (15%) yang memiliki nilai rendah. (3) terdapat perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa lulusan MI di MTs Nurul Huda Sukaraja, dibuktikan dengan nilai $Z_o = 1,340$ menggunakan taraf signifikan 5 % atau 0,05 diperoleh nilai taraf signifikannya adalah 0,9115. Sehingga karena $Z_o = 1,340 > Z_t = 0,9115$ maka dinyatakan H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan SD dengan siswa lulusan MI.

Kata kunci: Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an, Siswa Lulusan MI dan SD.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntutan hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamalkan bagi umat manusia, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana hal tersebut, al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Kitab suci al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup (*way of life*) bagi umat manusia dan sekaligus menjadi sumber nilai-nilai keislaman dan norma-norma hidup bermasyarakat di samping al-sunnah, yang terdiri dari 30 juz, 114 surat dan 6.236 ayat, yang diturunkan selama dua puluh tahun dua bulan dan dua puluh hari lamanya (Shihab, 1996: 11).

Sesuai pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman dan tuntunan hidup bagi setiap manusia. Mengingat pentingnya posisi al-Qur'an bagi kehidupan umat manusia, maka sudah semestinya jika setiap manusia memiliki kesadaran belajar membaca dan memahami makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Memahami dan menghayati (belajar) isi kandungan al-Qur'an tentu membutuhkan keterampilan dan pemahaman yang baik dalam mempelajari al-Qur'an, karena pemahaman baca tulis al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur'an. Sebagaimana perintah-Nya yang tercantum dalam al-Qur'an berikut ini:

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Artinya:

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-'Alaq: 3-5).

Ayat tersebut di atas merupakan perintah dan ajaran Allah SWT yang ditunjukkan kepada umat manusia khususnya umat Islam untuk senantiasa belajar membaca, karena dengan membaca al-Qur'an manusia akan semakin bertambah luas ilmu pengetahuan dan wawasannya. Sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, semetinya setiap muslim memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca dengan baik dapat dipahami sebagai cara membaca al-Qur'an dengan memperhatikan adab dan etika mengingat al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah. Sementara membaca al-Qur'an dengan benar dapat dipahami sebagai tata cara membaca yang benar menurut kaidah atau ketentuan bacaan al-Qur'an yang telah diatur melalui ilmu tajwid.

Setiap muslim memiliki pengalaman berbeda-beda dalam mempelajari al-Qur'an, termasuk pula siswa. Ada siswa yang sejak kecil dilatih dan dibiasakan mempelajari tata cara membaca al-Qur'an, baik di sekolah, di masjid, maupun dilembaga pendidikan lainnya, sementara ada juga siswa yang minim kesempatan belajar membaca al-Qur'an. Siswa yang bersekolah di sekolah-sekolah berbasis keagamaan, terutama madrasah (mulai dari madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, hingga madrasah aliyah) tentu memiliki kesempatan lebih besar untuk memiliki kompetensi membaca al-Qur'an dibandingkan siswa yang bersekolah di sekolah-sekolah umum. Hal ini disebabkan karena muatan materi pelajaran memang banyak mengajarkan tentang pengetahuan keagamaan, termasuk pula pembelajaran baca-tulis al-Qur'an. Hal ini turut mempengaruhi prestasi belajar dalam membaca al-Qur'an terutama bila siswa memilih masuk di sekolah berbasis keagamaan.

Prestasi belajar merupakan sebuah prestasi yang dihasilkan individu dalam menempuh pendidikan. Prestasi belajar tiap individu berbeda-beda, hal ini dimungkinkan beberapa faktor dari dalam maupun luar individu. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui melalui prestasi belajarnya berdasarkan hasil evaluasi atau ujian. Menurut Purwanto (2009: 107), prestasi belajar adalah "hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya".

Prestasi belajar membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada guru atau siswa itu sendiri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor keluarga dan sarana prasarana belajar. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa demi motivasi belajar agar dapat mendapatkan prestasi belajar yang baik, begitu juga dengan keadaan rumah seperti fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar yang mendukung di rumah. Kedua hal tersebut akan dapat berjalan dengan baik jika terjadi keserasian antara motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua ke anak

dengan lengkap memadainya sarana prasarana belajar yang ada dirumah. Maka dari itu kedua hal ini harus diperhatikan oleh pelaksana pendidikan.

Sebagaimana diketahui, MI (Madrasah Ibtidaiyah) merupakan lembaga pendidikan formal keagamaan yang memiliki ciri khas kurikulum dibandingkan SD (Sekolah Dasar), yakni adanya mata pelajaran berdasarkan keilmuan agama yang diajarkan dengan pembahasan yang lebih detail, seperti mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, Sejarah kebudayaan Islam, bahkan ada pula mata pelajaran Bahasa Arab. Sementara pembelajaran agama Islam di SD umum hanya diakomodasi melalui satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adanya perbedaan antara kurikulum SD dan MI, menarik untuk diteliti adakah perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa yang berlatar belakang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) dan siswa yang merupakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa faktor yang mendasar yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan memilih MTs Nurul Huda Sukaraja, yaitu:

1. Perbedaan latar belakang pendidikan atau sekolah asal siswa di MTs Nurul Huda Sukaraja. Ada sejumlah siswa merupakan lulusan MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan ada juga yang lulusan SD (Sekolah Dasar).
2. MTs Nurul Huda Sukaraja adalah sekolah yang dikelola oleh lembaga pendidikan bercorak keislaman, sehingga siswa dituntut memiliki keunggulan dari sisi wawasan dan kecakapan pengetahuan agama Islam.
3. MTs Nurul Huda Sukaraja berada di daerah yang secara geografis relatif mudah dijangkau dari tempat domisili penulis, sehingga untuk kepentingan penelitian tidak menyulitkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan sesuai topik yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis akan mengadakan penelitian guna menggali tentang prestasi belajar membaca al-Qur'an. Maka dari itu penulis mengambil judul "studi komparasi prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018 di MTs Nurul Huda Sukaraja".

METODE/EKSPERIMEN

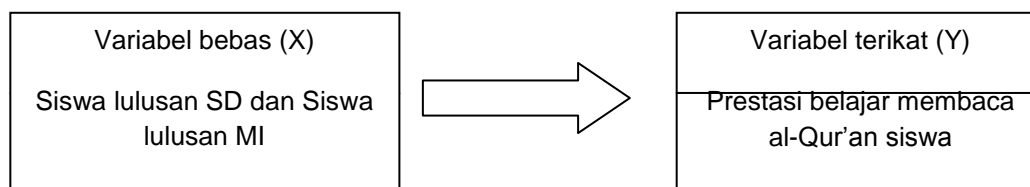
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian komparasi yakni "yakni jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu" (Arifin, 2011: 46). Penelitian komparatif atau *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu". (Marlina Marlina; Sayid Amrullah, 2017) Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif, artinya penjabaran hasil penelitian lebih banyak berupa angka-angka dan perhitungan statistik.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah “objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu titik penelitian” Arikunto (2006: 170).

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



3. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah “sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda dan peristiwa (Nawawi, 1991: 141). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja berjumlah 160 siswa. Dari 160 siswa tersebut bahwa siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 68 siswa. Sedangkan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 92 siswa.

2) Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Jadi, sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1997: 117). Dari jumlah populasi kelas VIII, sampel diambil sebagian karena siswa berjumlah lebih dari 100, hal ini merujuk pada pendapat Arikunto bahwa “subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian itu merupakan penelitian populasi. Sedangkan lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%” (Arikunto, 2006: 134).

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil 25%. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. Agar masing-masing kelompok dalam penelitian ini jumlah sampelnya sama, maka sampelnya ditentukan 20 siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan 20 siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI).

4. Teknik Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu “cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya” (Hadi, 2008: 149). Sesuai pendapat tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data penelitian berbentuk dokumen yang dipandang

memiliki relevansi dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini diperlukan untuk memperoleh data gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah dan perkembangan berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana sekolah.

2) Tes

Tes adalah seperangkat stimulasi yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Sementara Margono (2010: 170) mengemukakan bahwa “ Tes adalah seperangkat rangsangan diberikan dengan maksud untuk mendapatkan jawaban sebagai dasar bagi penetapan skor angka”. Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah tes lisan, yaitu untuk menguji kemampuan siswa MTs Nurul Huda Sukaraja dalam membaca al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis, peneliti menganalisa data hasil penelitian melalui perhitungan statistik dengan menggunakan uji Z. Berkaitan dengan penggunaan uji Z, (Hasan, 2008:154) menjelaskan, “ uji Z lazim digunakan dalam penelitian komparasi (perbandingan) untuk sampel besar atau jumlah sampel yang dipilih lebih dari 30 orang, sementara rumus uji T digunakan apabila jumlah sampel merupakan sampel kecil atau di bawah 30 orang”. Adapun rumus uji Z yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Z_o = \frac{X_1 - X_2}{S_{X_1 - X_2}} \quad \text{dengan} \quad S_{X_1 - X_2} = \sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{N_1 + N_2}} \quad (\text{Hasan, 2008: 154}).$$

Keterangan:

X = rata-rata skor

S = Varians skor

n = Banyaknya subyek dalam suatu kelompok

Ident 1 = Kelompok siswa lulusan madrasah ibtidaiyah

Ident 2 = Kelompok siswa lulusan sekolah dasar

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas telah didapat rata-rata dari masing-masing yaitu:

$$X^1 = 78,25 \quad S^1 = 1565$$

$$X^2 = 66,80 \quad S^2 = 1336$$

Sebelum mencari nilai Z_o terlebih dahulu harus dicari varian skor (S), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$SX_1 - X_2 = \sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{N_1 + N_2}}$$

$$SX_1 - X_2 = \sqrt{\frac{1565 + 1336}{20 + 20}}$$

$$SX_1 - X_2 = \sqrt{\frac{2901}{40}}$$

$$SX_1 - X_2 = \sqrt{73}$$

$$SX_1 - X_2 = 8,54.$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Z_o dengan langkah sebagai berikut:

$$Z_o = \frac{X_1 - X_2}{SX_1 - X_2}$$

$$Z_o = \frac{78,25 - 66,80}{8,54}$$

$$Z_o = \frac{11,45}{8,54}$$

$$Z_o = 1,340.$$

Langkah terakhir melakukan uji hipotesis terhadap hasil Z_o dengan menggunakan taraf signifikan yaitu 5% atau 0,05, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (H_o): Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MTs Nurul Huda Sukaraja.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MTs Nurul Huda Sukaraja.

Kriteria penolakan atau kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

$$H_o \text{ diterima jika } -Z_{\alpha/2} \leq Z_o \leq Z_{\alpha/2}$$

$$H_a \text{ diterima jika } Z_o > Z_{\alpha/2} \text{ atau } Z_o < -Z_{\alpha/2}$$

Dengan $\alpha = 0,05$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai $Z_o = 1,340$ dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh nilai taraf signifikannya adalah 0,9115 karena $Z_o = 1,340 > Z_t = 0,9115$ maka dapat dinyatakan H_o (Hipotesis nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima

sehingga secara perhitungan statistik dapat dinyatakan terdapat perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MTs Nurul Huda Sukaraja. Dari segi deskripsi data hasil tes juga jelas menunjukkan perbedaan, nilai rata-rata prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) sebesar 66,80 dengan 9 dari 20 responden (presentase sebesar 45%) termasuk kategori rendah. Sementara nilai rata-rata prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebesar 78,25 dengan 15 dari 20 responden presentase sebesar 75%) termasuk kategori sedang.

PENUTUP

Berdasarkan beberapa uraian dan analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Huda Sukaraja kelompok lulusan Sekolah Dasar (SD) termasuk kategori rendah dan dapat dikatakan rendah. Hal ini dibuktikan bahwa dari 20 siswa yang menjadi responden, ada 8 siswa (40%) yang termasuk memiliki nilai tinggi, 3 siswa (15%) sedang dan 9 siswa (45%) yang termasuk memiliki nilai rendah.
2. Prestasi belajar membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Huda Sukaraja kelompok lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) termasuk kategori sedang. Hal ini dibuktikan bahwa dari 20 siswa yang menjadi responden, ada 2 siswa (10%) yang memiliki nilai tinggi, 15 siswa (75%) sedang dan 3 siswa (15%) yang termasuk memiliki nilai rendah.
3. Terdapat perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an antara siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MTs Nurul Huda Sukaraja, dibuktikan dengan nilai $Z_o = 1,340$ menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai taraf signifikansinya adalah 0,09115. Sehingga karena $Z_o = 1,340 > Z_t = 0,9115$, maka dinyatakan H_o ditolak dan H_a diterima. Sesuai deskripsi data hasil tes juga menunjukkan perbedaan prestasi belajar membaca al-Qur'an. Nilai rata-rata Prestasi belajar membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Huda Sukaraja kelompok lulusan Sekolah Dasar (SD) sebesar 66.80, dengan 9 dari 20 responden (presentasi sebesar 45%) termasuk kategori rendah. Sementara Nilai rata-rata Prestasi belajar membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Huda Sukaraja kelompok lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebesar 78,25, dengan 15 dari 20 responden (presentasi sebesar 75%) termasuk kategori sedang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur dan Tim Jurnal Al I'tibar Program Studi PAI STKIP Nurul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aunurrohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 2002. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve.
- Djali, H. dan Muljono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina Marlina; Sayid Amrullah. (2017). Perbandingan Efektivitas Social Interaction Models Dan Personal Family Models Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 35–49.
- Nasution, S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanto, M.Ngalim. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Wawasan al-Qur'an*. Jakarta: Mizan.
- Sugiyono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metodologi Penelitian untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoboroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Penembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangun Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Winkel, W.S. 1996. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Media Pratama